



Bus KPK Setahun di Yogyakarta

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) meluncurkan satu unit bus *Anti-Corruption Learning Center* (ACLCL) di Taman Pintar Yogyakarta, Senin (24/11). Bus tersebut rencananya akan berada di wilayah Yogyakarta selama setahun.

Peluncuran bus ACLCL di Taman Pintar itu dilakukan Direktur Pendidikan dan Pelayanan KPK Deddie A Rachim dan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti. Deddie mengatakan, penempatan bus ACLCL tersebut merupakan usaha bersama antara KPK dan Pemkot Yogyakarta dalam membangun integritas bangsa. "KPK ingin menjangkau lebih banyak masyarakat ke berbagai daerah dalam pendidikan antikorupsi di Indonesia," ujar dia.

Sebelumnya, dua unit bus serupa milik KPK sudah beroperasi untuk berkeliling ke berbagai wilayah di Indonesia. Bus bantuan dari pemerintah Jerman itu dilengkapi 10 unit komputer. Komputer itu berisikan berbagai informasi mengenai korupsi, seperti terkait gratifikasi dan juga laporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN). "Ada pula aplikasi *game* yang memuat nilai-nilai pendidikan antikorupsi," kata Deddie.

Dengan keberadaan bus itu, Deddie mengharapkan dapat mengenalkan semakin luas nilai-nilai antikorupsi kepada masyarakat. Penempatan bus di Taman Pintar pun dengan berbagai pertimbangan. Salah satunya karena tempat wisata edukasi itu setiap tahunnya dikunjungi sekitar satu juta wisatawan. Sebagian besar pengunjung merupakan kalangan pelajar. Bus ACLCL itu nantinya akan berada di Taman Pintar setiap Sabtu dan Ahad. Sementara pada hari lainnya akan berkeliling ke kampus dan sekolah-sekolah.

Ke depan, di lantai dua Taman Pintar juga rencananya akan ada zona edukasi KPK. Saat ini, zona tersebut masih dalam pengerjaan. Mengenai keberadaan bus KPK tersebut, Haryadi berharap bisa menjadi sarana pendidikan bagi masyarakat tentang perilaku antikorupsi. "Juga dapat membangun sikap masyarakat yang lebih baik. Kalau dalam bahasa saya, sikap *husnudzan*," ujar dia.

Selain tempat peluncuran bus ACLCL, Yogyakarta juga terpilih menjadi lokasi pelaksanaan Festival Anti-Korupsi pada 9 Desember mendatang. Penyelenggaraannya bertepatan dengan Hari Anti-Korupsi. Kegiatan itu akan mengundang 98 instansi pemerintah, kementerian, BUMN, BUMD, serta instansi pendidikan.

■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Inspektorat			

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005